

INTISARI

Infeksi yang disebabkan oleh bakteri di kulit masih menjadi masalah kesehatan yang besar. Bakteri pathogen yang sering menginfeksi kulit salah satunya adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Infeksi pada kulit dapat menyebabkan berbagai macam penyakit diantaranya seperti impetigo, dermatitis, bisul, dan selulitis. Buah Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid yang dapat digunakan sebagai pengobatan, salah satunya dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Efektivitas dan kenyamanan dalam penggunaan ekstrak etanolik buah okra dapat dibuat dalam bentuk sediaan gel antiseptik. Tujuan penelitian ini guna mengetahui aktivitas sediaan gel ekstrak etanolik buah okra (*Abelmoschus esculentus* L.) terhadap daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksperimental* dengan rancangan *pos-test only control groups design* dan metode difusi cakram (*Test Kirby-Bauer*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan menggunakan perlakuan kelompok. Kelompok gel ekstrak etanolik buah okra konsentrasi 30%, kelompok kontrol negatif (basis gel) dan kelompok kontrol positif (*klindamisin gel/Medi-Klin gel*), dapat ditunjukkan dengan adanya zona hambat disekitar kertas cakram. Uji sifat fisik sediaan gel dilihat dari uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat, uji pH dan uji viskositas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji organoleptis sediaan gel berbentuk gel kental, berwarna coklat dan berbau khas okra. Uji homogenitas sediaan gel yang homogen, uji daya sebar $5,53 \pm 0,35$ cm, uji daya lekat $4,00 \pm 0,25$ detik, uji pH $4,91 \pm 0,03$ dan uji viskositas $41450 \pm 571,577$ cps hasil uji tersebut sesuai dengan SNI sediaan gel. Daya hambat gel ekstrak etanolik buah okra (*Abelmoschus esculentus* L.) konsentrasi 30% memiliki zona hambat sebesar $10,03 \pm 1,00$ mm.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gel ekstrak etanolik buah okra (*Abelmoschus esculentus* L.) konsentrasi 30% memiliki aktivitas daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan uji sifat fisik sediaan gel sesuai dengan persyaratan sediaan gel yang baik dalam SNI.

Kata kunci : Buah Okra (*Abelmoschus esculentus* L.), Gel, Daya hambat bakteri, *Staphylococcus aureus*.